

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN  
KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Erna Hernawati dan Agus Sulistiyanto  
Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta**

**Abstract**

This research was conducted to determine how much influence the characteristics of firms to disclosure of corporate social responsibility in Indonesia. Various impacts of corporate social responsibility than just making profits, but companies are also required to contribute to society and environment in which they operate, to maintain continuity of operations in the midst of society. For that companies need to make disclosure of its social responsibility.

This study uses secondary data obtained from the Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia (BEI). Samples used are 40 companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2007. Data Analysis techniques used are multiple linear regression. Data were analyzed using SPSS version 15.00 aimed to analyze using companies disclosure of corporate social responsibility.

The result of this research that simultaneous size, profitability, the board commissioner size, and leverage influence disclosure of corporate social responsibility by 30.9% is as much influenced by other factors that from external variables studied, such as the amount of labor, corporate profile, corporate ownership structure and other factors.

Keywords: Disclosure of Corporate Social Responsibility, Company Size, Profitability, Size of the board of Commissioners, Leverage

**PENDAHULUAN**

Pengungkapan (*disclosure*) terhadap aspek *social, ethical, environmental* dan *sustainability (SEES)* sekarang ini menjadi suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitasnya kepada para *stakeholder*. *Sustainability reporting* sebagaimana yang direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* terfokus pada tiga aspek kinerja yaitu ekonomi (*economic*), lingkungan (*environmental*), dan sosial (*social*). Ketiga aspek ini dikenal dengan *Triple Bottom Line*.

Berbagai penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan adanya keanekaragaman hasil. Seperti penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Sembiring (2003, 2005) dan Cowen et. al, (1987). Sedangkan Anggraini (2006) tidak menemukan hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian tentang hubungan antara *profitabilitas* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah dilakukan oleh Sembiring (2003, 2005), Cowen et. al, (1987) dan Anggraini (2006) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel tersebut.

Sementara penelitian tentang hubungan antara *leverage* dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah dilakukan oleh Sembiring (2003, 2005), Cowen et. al, (1987) dan Anggraini (2006) juga menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel tersebut.

Sedangkan hubungan antara ukuran dewan komisaris dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah dilakukan oleh Sembiring (2005) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah *ukuran dewan komisaris* berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

Dalam istilah hukum yang dikenal dengan istilah *lex specialis et lex generalis* menjadikan pengertian Tanggung Jawab Sosial yang diadopsi dari Undang-Undang ini sebagai *lex specialis* dari pengertian-pengertian umum yang telah disebutkan. Pengertian tersebut menyatakan bahwa :

*“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.* (Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas)

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainable reporting* meliputi pelaporan mengenai ekonomi, lingkungan dan pengaruh sosial terhadap kinerja organisasi. (Anggraini 2006:5)

Menurut Gray et.al dalam Sembiring (2005) ada dua pendekatan yang secara signifikan berbeda dalam melakukan penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pertama,

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mungkin diperlakukan sebagai suatu suplemen dari aktivitas akuntansi konvensional. Pendekatan ini secara umum akan menganggap masyarakat keuangan sebagai pemakai utama pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan cenderung membatasi persepsi tentang tanggung jawab sosial yang dilaporkan. Pendekatan alternatif kedua dengan meletakkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada suatu pengujian peran informasi dalam hubungan masyarakat dan organisasi.

#### **Pengembangan Hipotesis**

##### **a) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan tanggung jawab Sosial**

Untuk mengurangi biaya keagenan, perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas (Sembiring:385). Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut Marwata (2001:160) "Perusahaan besar merupakan entitas yang banyak disorot oleh pasar maupun

##### **b) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan tanggung jawab Sosial**

Menurut Sembiring (2005:381), menyatakan bahwa berdasarkan teori legitimasi, hubungan antara

publik secara umum". Mengungkapkan lebih banyak informasi merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mewujudkan akuntabilitas publik dan menghindari resiko. Dengan sumber daya yang besar tersebut perusahaan perlu dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan dengan lebih lengkap. Sebaliknya, perusahaan dengan sumber daya yang relatif kecil mungkin tidak memiliki informasi siap saji sebagaimana perusahaan besar, sehingga ada tambahan biaya yang relatif besar untuk dapat melakukan pengungkapan selengkap yang dapat dilakukan oleh perusahaan besar. Dari uraian diatas maka disusun hipotesis :

**H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.**

profitabilitas dan tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat

mengganggu informasi tentang sukses keuangan tersebut. Sebaliknya ketika tingkat profitabilitas rendah perusahaan akan berharap pengguna laporan akan membaca “good news” kinerja perusahaan.

Hackston dan Milne dalam Anggraini (2006:10) menyatakan bahwa, “Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan informasi sosialnya”. Hal ini menunjukkan bahwa pihak manajemen yang sadar dan memperhatikan masalah sosial juga akan mengajukan kemampuan yang diperlukan untuk menggerakkan kinerja keuangan perusahaan. Dari uraian diatas maka disusun hipotesis :

**H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.**

**c) Pengaruh Ukuran Dewan komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial**

Berkaitan dengan ukuran dewan komisaris, menurut Coller dan Gregory dalam Sembiring (2005:382) menyatakan bahwa, semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan Manajemen dan pengawasan yang dilakukan akan semakin efektif. Jika dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial,

maka semakin besar ukuran dewan komisaris di dalam suatu perusahaan maka tekanan terhadap pihak manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkan laporan pertanggung jawaban sosialnya.

**H3 : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.**

**d) Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan tanggung jawab Sosial**

Menurut Jensen & Meckling dalam Anggraini (2006:8), teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi. Sedangkan menurut Schipper, dalam Anggraini (2006:8) tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur. Oleh karena itu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah. Pendapat lain mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk

melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba di masa depan. Dengan laba yang dilaporkan lebih tinggi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melanggar perjanjian utang. Manajer akan memilih metode akuntansi yang akan memaksimalkan laba sekarang. Kontrak utang biasanya berisi tentang ketentuan bahwa perusahaan harus menjaga tingkat *leverage* tertentu (rasio utang/ekuitas), *interest coverage*, modal kerja dan ekuitas pemegang saham. Oleh karena itu menurut Belkaoui & Karpik dalam Anggraini (2006:9) semakin tinggi tingkat *leverage* (rasio utang/ekuitas) semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya (termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial).

**H4 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.**

## METODE

### A. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini, definisi operasional yang digunakan yaitu :

- 1) *Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan* adalah data yang

diungkapkan oleh perusahaan dari kegiatan ekonominya dan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan meliputi tema: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Ketujuh kategori tersebut terbagi menjadi 78 item, kategori ini di adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005).

- 2) *Ukuran perusahaan* adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas dari sebuah perusahaan, sebagai dasar penentuan sebuah perusahaan dapat dilihat sebagai perusahaan besar atau kecil.

- 3) *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber daya yang tersedia di dalam perusahaan.

- 4) *Ukuran dewan komisaris* adalah keseimbangan jumlah dari dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan terbatas (PT)

- 5) *Leverage* adalah tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang untuk membiayai kegiatan operasinya.

### B. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini pengukuran variabel yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Variabel independen**

- a) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total assets yang dimiliki oleh perusahaan sampel. Skala data yang digunakan untuk variabel ini adalah skala rasio, dan

$$ROE = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

Skala data yang digunakan untuk variabel ini adalah skala rasio.

- c) Ukuran dewan komisaris yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian Beasley dalam Sembiring (2005:383) yaitu jumlah anggota dewan komisaris.
- d) *Leverage* yang digunakan

Skala data yang digunakan untuk variabel ini adalah skala rasio.

**2. Variabel dependen**

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah dapat dilakukan dengan membaca isi dari data yang tersedia, teks yang ada kemudian digolongkan kedalam beberapa kelompok berdasarkan kriteria tertentu, antara

untuk menghindari data yang bias maka digunakan logaritma natural (ln) dari total assets yang dimiliki perusahaan.

- b) *Profitabilitas* konsisten dengan penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan *Return on equity*(ROE).

dengan pengukuran yang digunakan Kokubo et. al, dalam Sembiring (2005:283) yaitu rasio hutang terhadap modal sendiri atau *debt to equity ratio* (DER).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}} \times 100 \%$$

lain tema: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum. Langkah berikutnya adalah menentukan skor pengungkapan, caranya adalah setiap sebuah item pengungkapan diberi skor 1 (satu) = yes jika diungkapkan dan diberi skor 0

(no) = jika tidak diungkapkan.  
Pengukuran variabel ini mengacu  
pada penelitian yang dilakukan

oleh Zuhroh dan Sukmawati  
(2003).

$$\text{Ind.Pengungkapan} = \frac{\text{Yes}}{\text{Yes} + \text{No}} \times 100 \%$$

### C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 387 perusahaan yang telah go-public di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial baik dalam kerangka laporan tahunan perusahaan (*annual report*) ataupun yang terpisah dalam kurun waktu 2007. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang memiliki kriteria :

1. Sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007.
2. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan

lengkap (termasuk catatan atas laporan keuangan).

3. Perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan Laporan Tanggung Jawab Sosial (*CSR Report*).

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik regresi linier berganda dilakukan terhadap model yang diajukan peneliti. Dengan menggunakan *software* SPSS versi 15.00 untuk memprediksi

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara karakteristik perusahaan dengan pengungkapan sosial perusahaan, diukur dengan rumus sbb:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial
- a : Konstanta
- $b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel
- $X_1$  : Ukuran perusahaan
- $X_2$  : *Profitabilitas*
- $X_3$  : Ukuran dewan komisaris
- $X_4$  : *Leverage*
- e : *Error*

#### E. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian meliputi variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan *leverage*, terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda dianggap tepat dalam pengujian ini karena analisis regresi tidak hanya menentukan besarnya hubungan tetapi juga menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Pengujian Simultan atau Uji F dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ )**

ANOVA (*Analysis of Varians*) test atau uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, *profitabilitas*, proporsi dewan komisaris, *Leverage*) terhadap variabel dependen (pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) secara keseluruhan.

Tabel 1. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4688.738	4	1172.184	13.822	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2968.151	35	84.804		
	Total	7656.889	39			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Indeks CSR

Berdasarkan Uji ANOVA diketahui menunjukkan bahwa nilai F hitung = 13,822 > F tabel = 2,641, dengan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05. Hal ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *profitabilitas*, ukuran dewan komisaris, *Leverage* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

**Pengujian Parsial (Uji t) dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ )**

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen (ukuran perusahaan, *profitabilitas*, ukuran dewan komisaris, *Leverage*) terhadap variabel dependen (pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) dan untuk mengetahui apakah hipotesis akan diterima atau ditolak. Berikut hasil Uji t dengan menggunakan pengujian *statistic SPSS for Windows version 15.0*

Tabel 2. Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.506	30.911			.029
	Ukuran Perusahaan	2.590	1.168	.311	2.219	.033
	Profitabilitas	.207	.101	.243	2.053	.048
	Ukuran Dewan Komisaris	3.259	1.148	.401	2.839	.007
	Leverage	.001	.005	.011	.102	.919

a. Dependent Variable: Indeks CSR

Berdasarkan pengujian secara parsial di atas, menunjukkan bahwa nilai t hitung dari masing-masing variabel independen, ukuran perusahaan t hitung = 2,219 > t tabel = 2,030; profitabilitas t hitung = 2,053 > t tabel = 2,030; ukuran dewan komisaris t hitung = 2,839 > t tabel 2,030; pada kolom signifikansi terlihat bahwa

variabel independen ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan ukuran dewan komisaris juga memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05; maka Ho1, Ho2, Ho3 ditolak dan Ha1, Ha2, Ha3 diterima sehingga terdapat tiga variabel independen yang hipotesisnya terbukti yaitu ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan ukuran dewan komisaris.

sedangkan variabel independen leverage dai pengujian secara parsial menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} = 0,102 < t \text{ tabel} = 2,030$  dengan signifikansi sebesar  $0,919 > 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga hipotesisnya tidak terbukti.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, *profitabilitas*, ukuran dewan komisaris, *Leverage*) terhadap variabel dependen (pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) dapat dihitung dengan koefisien penentu. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel output SPSS dibawah ini:

**Tabel 3. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.230	12.29813

a. Predictors: (Constant), Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Indeks CSR

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0.309. Hal ini berarti bahwa pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, ukuran dewan komisaris, *Leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebesar 30,9%, sedangkan sisanya adalah sebesar 69,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti, seperti jumlah tenaga kerja, profile perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan dan faktor-faktor lainnya

Apabila dilihat dari tingkat signifikansinya, variabel independen (ukuran perusahaan, *profitabilitas*, ukuran dewan komisaris, dan *Leverage*) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini

mendukung penelitian sebelumnya yaitu, Anggraini (2006), noegraheni (2005), Sembiring (2005), Sembiring (2003) dan Cowen, et.al (1987).

Dalam pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan ukuran dewan komisaris ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan leverage mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Total Assets*. Artinya semakin besar total assets suatu perusahaan, maka akan semakin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori *agency* yang

menyatakan bahwa perusahaan yang besar memiliki biaya keagenan yang besar, terkait dengan biaya politisi yang dimiliki perusahaan besar, untuk mengurangi biaya keagenan tersebut maka perusahaan melakukan pengungkapan yang lebih luas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Cowen, et.al (1987), (Sembiring (2003), Sembiring (2005), Anggraini (2006). Menurut Sembiring (2005) perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih luas merupakan pengurangan biaya politisi sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Cowen, et.al (1987) perusahaan besar yang melakukan lebih banyak aktivitas akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, kemungkinan mempunyai lebih banyak pemegang saham yang boleh jadi terkait dengan program sosial perusahaan, dan laporan tahunan akan dijadikan sebagai alat yang efisien untuk menyebarkan informasi ini.

Tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar/kecilnya profitabilitas mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Sembiring (2005) terdapat hubungan positif antara kinerja

ekonomi suatu perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dikaitkan dengan teori agensi bahwa perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang semakin luas. Menurut Kokubo, et.al (2001) dalam Sembiring (2003) di asumsikan dalam teori legitimasi bahwa perolehan tingkat laba yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk melaksanakan aktivitas sosialnya, serta mengungkapkan informasi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Meskipun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu tetapi penelitian ini berhasil mendukung teori agensi dan teori legitimasi.

Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan jumlah dari dewan komisaris. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti bahwa banyak/sedikitnya jumlah dewan komisaris mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Sembiring (2005) berdasarkan teori agensi bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitoring yang dilakukan akan semakin efektif, dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial maka, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin

besar untuk mengungkapkannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sembiring (2005) yang menyatakan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuat perusahaan akan semakin luas.

*Leverage* diukur dengan *Debt to equity ratio*. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya tercermin dalam tingkat *leverage*. *Leverge* ini juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung teori agensi, bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung akan mengurangi pengungkapan sosialnya agar tidak menjadi sorotan *debtholders*. Menurut Anggraini (2006) perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan melaporkan laba sekarang lebih tinggi daripada laba masa depan, agar laba yang dilaporkan tinggi maka perusahaan akan mengurangi biaya-biaya termasuk biaya pengungkapan sosial. Hasil penelitian ini konsisten dengan dengan penelitian Sembiring (2003), Sembiring (2005) dan Anggraini (2006). Menurut Sembiring

(2005) perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki derajat ketergantungan terhadap hutang yang tinggi, tetapi memiliki hubungan yang baik dengan *debtholders*.

## SIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, proporsi dewan komisaris, dan *Leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan disimpulkan bahwa :

- 1.) Secara simultan ukuran perusahaan, tingkat *profitabilitas*, ukuran dewan komisaris, dan *Leverage berpengaruh signifikan* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti.
- 2.) Secara parsial variabel ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan ukuran dewan komisaris memiliki *pengaruh signifikan* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka hipotesis terbukti.
- 3.) Secara parsial variabel *leverage berpengaruh tidak signifikan* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka hipotesis tidak terbukti.

## Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

- 1.) Periode penelitian hanya satu tahun, sebaiknya dilakukan periode penelitian yang lebih panjang.
- 2.) Subjektivitas dalam pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat dihindari sehingga memungkinkan terjadi bias dalam pengukuran pengungkapan sosial.
- 3.) Sampel yang diambil dalam penelitian ini sangat sedikit sehingga kurang dapat memberikan gambaran mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, FR.R, 2006, "*Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*" (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ), Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang 23-26 Agustus 2006.
- Basset, et, al 2006, "*Environmental Literacy and Sustainability as Core requirements: succes stories and model*", Universitas Leaders for Sustainable Future Oakland Community Collage, Hal: 5-6.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2000, *Teori Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Cahyadi, Nurman, 2008, *Corporate Social Responsibility di Industri Pasar Modal*, Warta BAPEPAM-LK, Edisi Februari 2008, Jakarta.
- Cowen, Scott S, Ferreri, Linda B, Parker, Lee D, 1987, "*The impact of Corporate Characteristics on Social Responsibility Disclosure: A Typology and Frequency Based Analysis*", Accounting Organizations and Society vol.12, edisi 2, hal 111, Oxford.
- Darwin, Ali, 2008, "*Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR bagi Perusahaan di Indonesia*", Akuntan Indonesia, Edisi No.12/Tahun II Oktober 2008, Jakarta.
- Hackstone, David dan Milne, Marcus J, 2006, "*Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies*", Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol.9, No.1.
- Marwata, 2001, "Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia", Simposium Nasional Akuntansi IV, 2001.
- Sembiring, Eddy Rismanda, 2003, *Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi 6 Surabaya 16-17 Oktober 2003.
- Sembiring, Eddy Rismanda, 2005, *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ*, Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo 15-16 September 2005.
- Sihotang, Parulian, 2007, *Sustainability Reporting: Beyond Financial Reporting*, Diakses dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Wibisono, Yusuf, 2007, *Membedah Konsep Aplikasi CSR*, Penerbit Fascho Publising, Jakarta
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.proquest.com](http://www.proquest.com)